

**PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELAS IV SD
NEGERI 004 PELALAWAN**

Miranda¹, Siti Quratul 'Ain²

^{1,2}PGSD Universitas Islam Riau

[1miranda17599@gmail.com](mailto:miranda17599@gmail.com), [2quratulain@edu.uir.ac.id](mailto:quratulain@edu.uir.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of parents in students' learning motivation in grade IV SD Negeri 004 Pelalawan and to find out whether parents' barriers to student motivation in grade IV SD Negeri 004 Pelalawan. This type of qualitative research uses data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The technique of checking the validity of the data in the study was carried out by triangulation of techniques, sources, and time. The source of this research is the parents of fourth grade students at SD Negeri 004 Pelalawan. The results of this study indicate that parents play a role in motivating students' learning in class IV SD Negeri 004 Pelalawan with all the difficulties that do not prevent parents from giving the best for their children, including parents play a role in students as educators, motivators, facilitators and mentors. The obstacles that researchers can encounter in the field are limitations on the lack of knowledge from parents and the difficulty of the parents' economy to meet all student learning facilities.

Keywords: Role, Parents, Student's Learning Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan dan untuk mengetahui apakah hambatan orang tua dalam motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Sumber penelitian ini ialah orang tua siswa kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan dengan segala kesulitan yang ada tidak menghambat orang tua untuk memberikan yang terbaik bagi anaknya, diantaranya orang tua berperan terhadap siswa sebagai edukator, motivator, fasilitator dan pembimbing. Adapun kendala yang dapat peneliti temui di lapangan adalah keterbatasan pada kurangnya ilmu pengetahuan dari orang tua dan sulitnya perekonomian orang tua untuk memenuhi segala fasilitas belajar siswa.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa.

A. Pendahuluan

Anak merupakan anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa, sebagai titipan kepada orang tua yang teramat tinggi nilainya. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan siswa. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan siswa selanjutnya. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada siswa, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua di rumah dari pada di lingkungan sekolah. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu-group, dan merupakan sekelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluargalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk pertama kali mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. (Ahmadi, 2004:108)

Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2010:61) bahwa orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh

terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudarwan (2010:117) mengartikan motivasi juga bermakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, atau mekanisme psikologis yang mendorong untuk mencapai prestasi tertentu.

Sebagaimana disebutkan di atas, seorang siswa memerlukan motivasi atau dorongan agar dapat mencapai prestasi. Tentunya dalam hal itu orang tua memiliki peran yang utama dalam memotivasi agar semangat belajar dalam diri anaknya

tumbuh sehingga dapat meraih prestasi tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara di bulan September tahun 2021 dengan guru di SD Negeri 004, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini diketahui dari beberapa fenomena antara lain: 1) Adanya sebagian siswa yang jarang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah, hal ini terlihat dari kegiatan siswa mengerjakan PR di sekolah dengan menyalin pekerjaan temannya. 2) Adanya sebagian siswa yang sering datang terlambat ke sekolah. 3) Adanya sebagian siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran di sekolah, dengan alasan tidur hingga larut malam. Serta menurutnya banyak faktor yang menjadikan motivasi belajar anak rendah, diantaranya ada faktor lingkungan, keluarga, dan tema. Juga seperti anak yang tidak mau belajar ketika di rumah, atau anak lagi *badmood* dan ini dapat menjadikan salah satu faktor motivasi anak menjadi rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, ada kecenderungan orang tua kurang memberikan dorongan berkaitan dengan belajar siswa di

rumah. Untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam mengenai peranan orang tua dalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul "Peran orang tua dalam motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan".

B. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan gambaran tentang Peran orang tua dalam motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Beberapa aspek permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah peran pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing.

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Pelalawan Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, peneliti merencanakan

penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 – Juni 2022. Terhitung mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran orang tua dalam motivasi belajar siswa.

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Sejalan dengan pendapat Sugiyono dalam (Fitriana, 2020:34) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Tan dalam (Pantan & Benyamin) dalam (Mustika, 2021: 363-364) terdapat tiga peran utama orang tua terhadap anak sebagai seorang peserta didik yaitu : Orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan

pembimbing. Hal ini sejalan dengan pendapat Umar dalam (Fitroturrohman) dalam (Amalia, dkk, 2021: 1274) peran orang tua yang dimaksud yaitu sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti memusatkan peran tersebut menjadi empat, berikut pembahasan hasil penelitiannya:

1. Pendidik (Edukator)

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh informasi bahwa orang tua sudah menjalankan perannya sebagai pendidik yang menjadi kewajibannya terhadap anak. Walaupun orang tua belum optimal dalam mengembangkan potensi anaknya, namun menurut peneliti hal ini sudah cukup baik. Adapun potensi yang di optimalkan orang tua yakni dari aspek pengetahuan dan sikap anaknya.

Menurut Sakti dalam (Hamida, 2021:303) Orang tua adalah pendidik pertama dan dasar bagi anak-anaknya karena dari orang tuanya anak-anak mulai menerima pendidikan.

Menurut Azizah (2021:85) orang tua sebagai pendidik adalah orang tua yang bertanggung jawab

terhadap anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

2. Pendorong (Motivator)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran orang tua sebagai pendorong atau motivator kepada anak yakni orang tua sudah melaksanakan peran sebagai pendorong, dan bentuk motivasi yang di berikan orang tua berupa semangat baik dalam bentuk kata-kata pujian dan nasehat ketika anak malas, maupun *reward* /hadiah ketika anak mendapat prestasi..

Bagi orang tua menjadi pendorong itu adalah kewajiban, kalau hanya guru di sekolah, anak akan lalai ketika di rumah. Sebagaimana menurut Halimah & Al Idrus dalam (Handayani, 2021: 1352) peran orang tua adalah berbagai cara yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan semangat dan motivasi seorang anak dan dapat digolongkan sebagai sesuatu yang sangat penting karena orang tua berperan merangsang dan membangkitkan rasa motivasi dalam diri anak.

Hal ini juga sependapat dengan Umar (2015:26-27), bahwa orang tua harus mampu menjadi pendorong atau motivator bagi anak. hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, dengan menciptakan suasana yang nyaman dirumah, memberikan kiat-kiat dan kata motivasi, juga *reward* agar anak merasa termotivasi akan sesuatu. Semakin tinggi motivasi yang diberikan orang tua berikan kepada anaknya maka semakin tinggi pula kemungkinan anak-anak untuk melakukan hal-hal yang positif seperti memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

3. Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan telah melaksanakan peran sebagai fasilitator guna memotivasi belajar anaknya, fasilitas yang orang tua berikan sudah cukup lengkap. Seperti; alat tulis, buku, dan LKS. Walaupun masih terdapat kesulitan dari segi biaya namun sebagai orang tua dan pendorong dalam memotivasi belajar anak akan selalu berupaya memenuhi fasilitas belajar anak.

Sependapat dengan Rizkiyah (2014:9) mengatakan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu dan ayah, orang tua itu sendiri adalah pendidik yang pertama dan utama dalam perjalanan kehidupan manusia, karena itu merupakan keberhasilan manusia untuk menjalani kehidupan selanjutnya sangat bergantung pada kualitas orang tua.

Artinya peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak mulai dari pemberian fasilitas belajar yang memadai dan sekaligus dapat menumbuhkan sikap pada diri anak untuk selalu semangat belajar dan mengenyam pendidikan.

4. Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua siswa di SD Negeri 004 Pelalawan telah melaksanakan peran orang tua sebagai pembimbing dalam memotivasi belajar anak. Bimbingan yang diberikan orang tua berupa pengajaran dan pembimbingan pada saat anak belajar dan membuat PR. Bukan hanya membimbing, orang tua juga memberi arahan dan pengawasan.

Sebagaimana menurut Ardiana (2021:22-95) sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Bimbingan belajar dari orang tua merupakan bagian yang memiliki peran dalam membawa anak dalam mencapai tujuan yang akan diraih.

Adapun kesulitan yang ditemui orang tua dalam menjalankan peran untuk motivasi belajar anak mencakup tiga hal yakni:

1. Faktor Intrinsik dari Diri Anak

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang hambatan orang tua dalam motivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Hasil wawancara dengan informan I, II dan III yakni orang tua dari SDN 004 Pelalawan diperoleh jawaban yang serupa bahwa terdapat kesulitan ketika membimbing dan mengajari anak seperti anak malas, susah diatur atau diarahkan, dan tidak fokus saat belajar.

2. Kurangnya Ilmu Pengetahuan dari Orang Tua

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang hambatan orang tua dalam motivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan.

Hasil wawancara dengan informan I, II dan III yakni orang tua dari SDN 004 Pelalawan diperoleh jawaban yang serupa bahwa terdapat kesulitan pada kurangnya ilmu pengetahuan dari orang tua anak sehingga kurang bisa membantu anaknya dalam belajar dan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru.

3. Perekonomian Yang Sulit Bagi Orang Tua

Peneliti lakukan dengan informan penelitian selaku orang tua dari anak SDN 004 Pelalawan yang duduk di kelas IV dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang kesulitan orang tua dalam motivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dilapangan diketahui bahwa terdapat kesulitan pada perekonomian orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas anak dalam belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 004 Pelalawan, dapat disimpulkan:

1. Orang tua berperan dalam memotivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan diukur dengan menggunakan indikator edukator, motivator, fasilitator dan pembimbing. 1) Indikator pendidik (edukator) berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh informasi bahwa orang tua sudah menjalankan perannya sebagai pendidik yang menjadi kewajibannya terhadap anak. Walaupun orang tua belum optimal dalam mengembangkan potensi anaknya, namun menurut peneliti hal ini sudah cukup baik. Adapun potensi yang di optimalkan orang tua yakni dari aspek pengetahuan dan sikap anaknya. 2) Indikator pendorong (motivator) yakni orang tua sudah melaksanakan peran sebagai pendorong. Bagi orang tua menjadi pendorong itu adalah kewajiban, kalau hanya guru di sekolah, anak akan lalai ketika di rumah. Motivasi yang di berikan orang tua berupa semangat baik dalam bentuk kata-kata pujian dan nasehat ketika anak malas, maupun

reward /hadiah ketika anak mendapat prestasi. 3) Indikator fasilitator yakni orang tua siswa di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan telah melaksanakan peran sebagai fasilitator guna memotivasi belajar anaknya. Fasilitas yang orang tua berikan sudah cukup lengkap. Seperti; alat tulis, buku, dan LKS. Sebagai orang tua dan pendorong dalam memotivasi belajar anak berupaya memenuhi fasilitas belajar anak. 4) Indikator pembimbing yakni orang tua siswa di SD Negeri 004 Pelalawan telah melaksanakan peran orang tua sebagai pembimbing dalam memotivasi belajar anak. Bimbingan yang diberikan orang tua berupa pengajaran dan pembimbingan pada saat anak belajar dan membuat PR. Bukan hanya membimbing, orang tua juga memberi arahan dan pengawasan.

2. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam motivasi belajar anak di kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan adalah keterbatasan pada kurangnya ilmu pengetahuan dari orang tua,

sulitnya perekonomian orang tua untuk memenuhi segala fasilitas belajar anak, dan faktor intrinsik dari diri anak seperti anak malas, susah diatur atau diarahkan, dan tidak fokus dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Rizkia, Iftita, dkk. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol .2 No.4, 1271-1280.
- Ardiana, Reni. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dimasa Pandemi*. *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini..* Vol 06. No. 02, 91-100.
- Azizah & Nur, Istiqamah. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 1 Donggulu*. *Jurnal*

- Pendidikan Glasser. Vol.2 No.5, 83-92.
- Fitriana, Erma. (2020). *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun Vi Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hamida, Siti & Putra, Elpri Darta. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol.26, No.2, 303-308.
- Handayani, Candra, dkk. (2021). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Educatio. Vol.7 No.4, 1350-155.
- Mustika, Dea. (2021). *Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). Volume 1, nomor 2, 2021, hal. 361-372.
- Rizkiyah Hurin. (2014). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) di Dusun Kali Kajang di Kelurahan Gebang Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan. 1-14
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sudarwan, Danim. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Munirwan. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi, Vol. 1 Nomor 1.